

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis dan pendekatan penelitian

##### 1. Jenis penelitian

Penelitian yang kami bahas dalam penelitian kami ialah penelitian lapangan (field research) yang berusaha meneliti atau melakukan studi realita kehidupan sosial.<sup>1</sup> Kenapa ? karna kami di tugaskan di suatu daerah yang jauh di utaraya Kalimantan yaitu daerah Bulungan desa tanjung palas utara yang kebiasaan adat dan tata krama yang berbeda.

Penelitian kami menggunakan penelitian kualitatif yakni penelitian yang memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dan menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata yang tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang di amati.<sup>2</sup> Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi / kejadian.

Penelitian kami yang di beri judul *implementasi Pendidikan karakter dalam kitab akhlak lil banin bagi siswa/I SMP Ulul albab, Kalimantan Utara* , ini di laksanakan dalam waktu beberapa bulan, dengan pengaturan waktu sebagai berikut : Mulai Bulan oktober 2021 sampai dengan febuari 2022 digunakan untuk mengumpulkan data mengenai sumber – sumber tertulis yang di peroleh dari teksbook yang ada di perpustakaan, serta beberapa sumber lain yang mendukung penelitian baik itu jurnal, makalah, buku dan bebrapa kitab yang menunjang untuk skripsi ini , terutama yang berkaitan Pendidikan

---

<sup>1</sup> . Suharsimi arikunto, prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik, (Jakarta: Rineka cipta , 2006) hal 9

<sup>2</sup> . Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif ( Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 6.

Akhlak dalam Kita Akhlak Lil banin karya ‘Syeikh Umar Bin Ahmad Baraja sebagai penguat dalam skrpsi kami ini,. Kemudian Menyusun data dalam bentuk hasil penelitian (laporan) dan sumber – sumber data yang telah di temukan ..

## 2. Pendekatan peneltian

Kami sebagai penulis skripsi melakukan penelitian pendekatan , pendekatan merupakan cara yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah, atau merupakan pisau analisis untuk membedah permasalahan yang akan diteliti. Pendekatan utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologis dengan ciri utamanya adalah metode kualitatif. Pendekatan fenomenologis mendudukan objek penelitian dalam suatu konstruksi ganda, melihat objeknya dalam satu konteks natural bukan parsial. Pendekatan fenomenologis merupakan pendekatan yang berusaha

mengetahui arti fenomena atau peristiwa menurut subjek yang mengalaminya. Adapun pendekatan keilmuan yang di gunakan untuk membantu pendekatan fenomenologis dalam penelitian ini adalah adalah pendekatan multidisipliner, yaitu pendekatan yang menggabungkan dua atau lebih disiplin ilmu,<sup>3</sup> yaitu :

### a. Pendekatan pedagogis

Pendekatan pedagogis merupakan pendekatan yang berpandangan bahwa manusia (peserta didik) berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan rohani dan jasmani yang masih memerlukan bimbingan dan dan pengarahan melalui proses Pendidikan .<sup>4</sup> pendekatan pedagogis pada dasarnya membahas permasalahan yang di angkat, menggunakan teori – teori pedagogic, misalya teori yang di kembangkan oleh aliran empirisme, yang mengatakan bahwa belajar atau Pendidikan atau

---

<sup>3</sup> . M. Shabir U, “Pengaruh Tingkat Pengetahuan Aspek Jinayah dalam Mata Pelajaran Fikih terhadap Perilaku Peserta Didik pada MAN di Kota Makassar”, (Disertasi, Pascasarjana, UIN Alauddin Makassar, 2015) h. 167.

<sup>4</sup> . M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam, Tinjauan Teoritis dan Praktis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 103

lingkungan merupakan factor yang paling erpengaruh dan menentukan dalam kehidupan seseorang .

b. Pendekatan psikologis

Pendektan psikologis adalah pendekatan yang berdasarkan teori – teori perubahan tingkah laku sesuai dengan perkembangan dan pertumbuhan jiwa manusia.<sup>5</sup> Pendekatan psikologis digunakan untuk memahami gejala-gejala kejiwaan, perilaku, dan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Pendekatan psikologis dalam penelitian kami ini menggunakan pemantauan sikap dan tingkah laku baik guru sebagai pendidik dan juga khususya peserta didik yaitu siswa/I yang dapat di amati dari pembelajaran Kitab Akhlak lil banin.

**B. Kehadiran Peneliti**

Sugiyono mengatakan ada dua hal utama yang memengaruhi kualitas hasil penelitian yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data.<sup>6</sup> Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri sebagai keyinstrument. Artinya peneliti sendiri sebagai instrumen kunci dan penelitian disesuaikan dengan metode yang digunakan. Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya adalah segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti.

Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian dilaksanakan, dan tidak ada yang bisa mengembangkannya selain peneliti itu sendiri.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> . M. Shabir U, "Pengaruh Tingkat Pengetahuan Aspek Jinayah dalam Mata Pelajaran Fikih terhadap Perilaku Peserta Didik pada MAN di Kota Makassar", (Disertasi, Pascasarjana, UIN Alauddin Makassar, 2015) h. 168

<sup>6</sup> . Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 137

<sup>7</sup> . sugiyono hal 306

Instrumen artinya sesuatu yang digunakan untuk mengerjakan sesuatu.<sup>8</sup> Instrumen penelitian yang digunakan adalah peneliti sendiri atau human instrument, yaitu peneliti sendiri menjadi instrumen.<sup>9</sup> Dan penelitian di sini juga menggunakan penelitian observasi, pedoman wawancara, panduan studi dokumen, dengan menggunakan ceklist, dan instrument yang di gunakan untuk mengambil gambar (foto) kegiatan yang ada di SMP Ulul albab Kalimantan Utara .

Pedoman observasi digunakan pada awal penelitian dengan mengadakan pengamatan, memerhatikan keadaan lapangan dan memverifikasi sumber-sumber penelitian yang diperlukan secara langsung dari beberapa informan, yakni mereka yang terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran SMP Ulul albab Kalimantan Utara. Untuk itu, peneliti mengadakan observasi langsung baik sebelum maupun setelah menyimpulkan data. .

Pedoman wawancara, dengan menyediakan pertanyaan kepada informan untuk pengumpulan data. Secara garis besar pedoman wawancara dapat dibagi dua macam. Pertama, pedoman wawancara tidak terstruktur (memuat garis besar yang akan ditanyakan). Kedua, pedoman wawancara terstruktur (disusun secara terperinci)<sup>10</sup>. Dalam penelitian ini digunakan pedoman wawancara yang tidak terstruktur sebagai upaya untuk memahami perilaku yang kompleks tanpa mengenakan sejumlah kategorisasi terlebih dahulu yang bisa membatasi ruang lingkup penelitian.

Pedoman dokumentasi adalah checklist dokumen, catatan peristiwa dalam bentuk tulisan langsung atau arsip-arsip, dan pengambilan gambar

---

<sup>8</sup> . M. Dahlan Y. dan L. Sofyan Yacob, *Kamus Induk Ilmiah Seri Intelektual* (Surabaya: Target Press, 2003), h. 321

<sup>9</sup> . *Human Instrumen berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan dalam menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atau temuannya.* Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (MixedMethods)*, h. 306

<sup>10</sup> . Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 130.

atau foto kegiatan dalam kegiatan di dalam SMP Ulul albab Kalimantan Utara seperti kegiatan pembelajaran Akhlak dan lain sebagainya .

### **C. Lokasi penelitian**

Lokasi yang kami teliti ialah SMP Ulul Albab Kalimantan Utara yaitu salah satu dari provinsi Pulau Kalimantan bagian Utara yang berdampingan dengan Kalimantan Timur , Letak SMP tersebut terletak di kabupaten Bulungan yang terletak di Desa Panca agung SMP ini di bawah Lindungan Yayasan Pondok pesantren Ulul Albab Kalimantan Utara yang mana di dalam Pondok ini terdapat berbagai macam suku khususnya suku Kalimantan sendiri yaitu Dayak, Banjar , Bugis , dan juga Jawa yang terkumpul di dalam ya menjadi satu dengan beragam adat dan kebiasaan yang berbeda yang menjadikan kami ingin menerapkan panduan Karajter atau Akhlak yang sama dalam kitab Akhlak Lil banin.

### **D. Sumber Data**

Dari beberapa sumber yang kami amati, kami mengambil dua sumber data yaitu : 1. Sumber data primer, dan 2. Sumber data sekunder , yang mana data ini sesuai dengan pendapat Lexy J. Meleong, di mana beliau berpendapat bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata – kata, dan Tindakan , selebihya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain – lain.<sup>11</sup> Adapun sumber data tersebut adalah :

1. Sumber data primer yaitu data yang memahas dan di peroleh secara langsung dari objek permasalahan pada penelitian ini. Dalam hal ini sumber data primer adalah kitab Al – akhlak Lil banin Karya syekh Umar Bin Ahmad Baraja. Dan Kitab kitab lain yang mendukung .

---

<sup>11</sup> . Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, Op Cit., hal. 157

2. Sumber data sekunder sebagai data – data yang mendukung dari data primer atau sumber yang tidak langsung memberikan data, baik berupa data – data tertulis seperti buku – buku , majalah , jurnal , dan lain sebagainya yang memiliki relevansi dengan masalah yang di bahas<sup>12</sup>. Dalam hal ini sumber data sekunder ialah buku – buku yang relevan dan berhubungan Pendidikan akhlak, atau data dari internet yang bisa mendukung penelitian.

#### **E. Prosedur pengumpulan data**

Dalam penulisan skripsi kami ini, penulis yaitu saya sendiri menggunakan metode penulisan deskriptif , yaitu dengan beberapa metode yang di lakukan , metode ya sebagai berikut :

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan Langkah yang paling utama di dalam mengumoukan data pada skripsi dalam penelitian ini, kenapa ? di karnakan tujuan utama dalam pengumpulan data ialah mengumpulkan data untuk mendapatkan data yang valid , pengumpulan data ini juga bisa di lakukan dengan berbagai setting, berbagai sumber , dan berbagai cara.<sup>13</sup>

Pengumpulan data yang kami lakukan pada skripsi kai ialah dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan mengkaji dan

---

<sup>12</sup> . Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Op Cit., hal. 193

<sup>13</sup> . *ibid* hal 308

mendalami literatur yang berkaitan dengan objek penelitian baik itu yang bersumber dari kitab – kitab klasik, buku – buku primer dan juga dari data – data sekunder yang saling melengkapi skripsi kami.

## 2. Teknik pengolahan Data

Setelah data – data tersusun dan terkumpul lengkap, selanjutnya kami penulis yang kami lakukan adalah membaca, mempelajari, meneliti, memilih, dan mengambil data – data yang relevan dan mendukung skripsi ini, mulai dari pokok pembahasan dan lain sebagainya, selanjutnya kami sebagai penulis memilih dan menganalisis, dan menyimpulkan dalam satu pembahasan yang utuh.

Data diolah dan digarap dengan cara membuat ringkasan untuk menentukan Batasan yang lebih khusus tentang objek kajian dari buku – buku, terutama yang berhubungan dengan tema pokok yang di bahas<sup>14</sup>. Kemudian kami sebagai penulis memilih dan menyimpulkan dalam satu pembahasan yang utuh.

## 3. Analisis Data

Di sini kami sebagai penulis lalu menganalisis data yaitu upaya yang di lakukan dengan jalan menganalisis dan meneliti data, mengordinasikan data, memilih dan memilahkannya menjadi satuan yang dapat, menemukan apa yang penting dan apa yang di pelajari. Dan Adapun tahap – tahap analisis data sebagai berikut :

- a. Membaca / mempelajari sebuah data, dengan menandai kata – kata kunci dan gagasan yang ada di dalam data tersebut.
- b. Mempelajari dan memahami kata kunci.
- c. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan
- d. Berpikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> . Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal 27

<sup>15</sup> . Lexy J. Mellow, *Methodology Penelitian Kualitatif*, Op Cit., Hal. 248



Dan Adapun Teknik analisis dalam penelitian ini ialah penulis menggunakan teknis *content analysis* (analisis isi). Analisis isi adalah metode penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang sah dari buku atau dokumen. Kemudian isi di analisis dan di buat secara sistematis. Oleh karna sebab itu, hasil olahan tersebut akan menghasilkan temuan yang bersifat deskriptif analitik.

Dalam hal ini, kami sebagai penulis berfokus pada sumber Pendidikan karakter atau akhlak , tujuan Pendidikan karakter atau akhlak, tanggung jawab guru dan orang tua dalam mendidik anak, metode Pendidikan, dan materi Pendidikan.

#### **F. Teknik analisis Data**

Menurut Nasution sebagaimana yang dikutip Sugiyono, analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama penelitian berlangsung, dan setelah selesai di lapangan. Analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian<sup>16</sup> namun menurut sugiyono, dalam keyataanya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada saat selesai pengumpulan data. Aktifitas dalam analisis data yaitu : reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>17</sup> .

##### **1. Reduksi Data**

Data yang diperoleh dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak, kompleks,dan rumit. Sehingga perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-

---

<sup>16</sup> . Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D) (Bandung: Alfabeta, 2011),

<sup>17</sup> . Sugiyono, h. 36



hal yang pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang penting, dan dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan aktivitas analisis data selanjutnya. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan.

Oleh karena itu, apabila peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data<sup>18</sup>

## 2. Penyajian Data

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>19</sup> Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam suatu bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat difahami maknanya. Hal ini dimaksudkan untuk menemukan pola – pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan Tindakan.<sup>20</sup>

Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

## 3. Penarikan Kesimpulan

---

<sup>18</sup> . augiyono. H. 38

<sup>19</sup> . 5 Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2011),, h. 339

<sup>20</sup> . Miles dan Huberman, Analisis Data Kualitatif tentang Metode-metode Baru,(Jakarta: UI Press, 1992), h. 17

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak di temukan bukti – bukti yang kuat dan juga mendukung. Tetapi, apabila data yang termuat di dukug oleh data – data yang dan bukti – bukti yang valid dan bisa di pertanggung jawabkan saat kami sebagai peneliti Kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang di simpulkan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang di rumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena rumusan masalah ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah berada di lapangan.<sup>21</sup>

Penarikan kesimpulan dapat di lakukan dengan beberapa cara salah satunya yaitu : dengan hasil wawancara, menganalisis catatan lapangan, dan observasi dari dokumentasi yang telah di buat untuk menemukan pola, topik, atau tema sesuai dengan masalah penelitian.

### **G. Pengujian keabsahan Data**

Menurut Sugiyono, metode pengujian keabsahan data penelitian kualitatif yang utama adalah uji kredibilitas data (validitas internal). Uji kredibilitas dilakukan

dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian,

triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, member check, dan analisis kasus

negatif.<sup>22</sup> Dalam penelitian ini, uji kredibilitas yang digunakan yaitu :

1. Perpanjangan pengamatan

---

<sup>21</sup> . Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 343.

<sup>22</sup> . Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 348.

Perpanjangan pengamatan yang kami lakukan (peneliti) agar memperoleh data yang valid dari sumber data dengan cara meningkatkan intensitas pertemuan dengan narasumber yang di jadikan informan, dan melakukan penelitian dalam kondisi yang wajar dan waktu yang tepat. Maka dari itu kami juga yang mejadi pengajar yang di tugaskan mengajar di SMP Ulul albab Kalimantan utara sering melakukan pertemuan dengan kepala sekolah, para guru dan staf dan juga siswa/I didik .

## 2. Meningkatkan ketekunan dalam penelitian

Terkadang kami para peneliti di hinggapi rasa malas, maka kami yaitu saya sebagai penulis meningkatkan ketekunan dengan membulatkan niat dan menjaga semangat.

## 3. Trigulasi

Pengujian keabsahan data dengan menggunakan triangulasi adalah menguji kredibilitas data dengan berbagai sumber dan Teknik pengumpulan data.<sup>23</sup> Pengujian kabsahan data yang di gunakan dalam penelitian ini ada tiga macam, yaitu triangulasi sumber, triangulasi tekni, dan triangulasi waktu.<sup>24</sup>

### a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber di lakukan dengan cara membandingkan dan mengecek Kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang di peroleh dari lapangan penelitian dengan membandingkan data yang di peroleh dari beberapa informan yang di hasilkan dari satu metode pengumpulan data.

### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik di lakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara dari sumber data yang sama sehingga dapat di simpulkan Kembali untuk memperoleh

---

<sup>23</sup> . Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,(Bandung: Alfabeta, 2011), h. 327.

<sup>24</sup> . Sanafiah Faisal, *Format-format Penelitan Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2001), h. 33

data yang autentik (dapat di percaya) sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.

- c. Triangulasi waktu di lakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda untuk menghasilkan data yang valid sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian.

## H. Tahap penelitian

Meleong mengemukakan bahwa suatu penelitian hendaknya di lakukan dalam tahap – tahap tertentu yaitu ;

1. Mengetahui sesuatu yang perlu di ketahui, tahap ini dinamakan tahap orientasi bertujuan untuk memperoleh gambaran yang tepat tentang latar belakang penelitian.
2. Eksplorasi focus, pada tahap ini mulai memasuki proses pengumpulan data yaitu cara – cara yang di gunakan dalam pengumpulan data.
3. Tahap pengecekan dan pemeriksaan keabsahan data.<sup>25</sup>

Oleh karena itu dalam penelitian ini kami sebagai peneliti melakukan tiga tahap untuk merancang dan Menyusun , pertama orientasi yaitu mengunjungi dan bertatap muka langsung dengan informan, dalam hal ini yaitu ketua Yayasan atau pengasuh Ponpes Ulul Albab Kalimantan Utara

1. Meminta izin kepada kepala Yayasan atau pengasuh Pondok dan SMP Ulul Albab Kalimantan Utara yaitu Bpk Rosihan Fansori S.Hi
2. Merancang usulan penelitian
3. Menentukan informan penelitian
4. Mempersiapkan kelengkapan dan kebutuhan penelitian
5. Merancang pedoman observasi dan wawancara

Dan Langkah yang ke dua eksplorasi focus yaitu dengan :

---

<sup>25</sup> . Sutrisno Hadi, *Metodologi Research (Yogyakarta: Andi Offset, 2011)*,h.152

1. Wawancara
2. Mengkaji dokumentasi
3. observasi

Dan Langkah ke tiga atau yang terakhir ialah tahap pengecekan dan pemeriksaan keabsahan data, dan pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan data pada subyek informan atau dokumen untuk membuktikan tingkat validitas data yang di peroleh.

